

**BAB V**  
**SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

**A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar biologi yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional. Hal ini tercermin dari skor rata-rata hitung hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat adalah 32,38. Sedangkan untuk siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran konvensional hanya memperoleh skor rata-rata hasil belajar biologi adalah 30,20.
2. Kreativitas siswa mempengaruhi hasil belajar biologi. Hasil belajar biologi siswa yang memiliki kreativitas tinggi memperoleh hasil belajar biologi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang mempunyai kreativitas rendah. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata hitung hasil belajar biologi siswa yang memiliki kreativitas tinggi adalah 33,81. Sedangkan kelompok siswa yang mempunyai kreativitas rendah hanya memperoleh skor rata-rata hitung hasil belajar biologi 28,86.

3. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kreativitas dalam mempengaruhi hasil belajar biologi siswa. Untuk siswa yang memiliki kreativitas tinggi akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa jika menggunakan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat, sedangkan untuk siswa yang memiliki kreativitas rendah, ternyata pendekatan pembelajaran konvensional lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa dibandingkan jika menggunakan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan simpulan dan temuan penelitian telah dibuktikan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa, hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perlu dilakukan pembinaan atau pelatihan bagi guru agar pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat dapat diterapkan dengan baik.

Berdasarkan simpulan kedua, ditemukan bahwa kreativitas sebagai salah satu karakteristik siswa, terbukti memberikan pengaruh yang berarti dalam perolehan hasil belajar biologi siswa. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi memperoleh hasil belajar biologi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kreativitas rendah. Hasil temuan ini menjadi bahan pertimbangan

bagi guru biologi untuk memahami keadaan siswa dan untuk mengupayakan proses pembelajaran yang sesuai bagi kelompok siswa yang memiliki kreativitas rendah ini, agar hasil belajar yang diperoleh minimal sama dengan kelompok siswa yang memiliki kreativitas tinggi.

Hasil simpulan ketiga ditemukan bahwa siswa yang memiliki kreativitas tinggi hasil belajar biologi lebih baik diajar dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat, bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki kreativitas tinggi yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional. Sebaliknya siswa yang memiliki kreativitas rendah hasil belajar lebih baik bila diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional bila dibandingkan dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi memperoleh skor rata-rata hitung hasil belajar lebih tinggi bila diajar dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat, dan siswa yang memiliki kreativitas rendah memperoleh skor rata-rata hitung hasil belajar lebih tinggi bila diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional. Jika dilihat dengan adanya perbedaan ciri kreativitas yang dimiliki oleh siswa, maka guru biologi harus lebih bijaksana dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan informasi dan materi pelajaran kepada siswa. Guru biologi harus memperhatikan karakteristik siswa dalam merancang dan mengembangkan, serta penggunaan pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.

Dalam kaitannya dengan sosialisasi penemuan ini dapat dilakukan melalui seminar dan lokakarya penggunaan pendekatan pembelajaran STM dan konvensional yang ditujukan kepada siswa-siswa sesuai dengan tingkat kreativitasnya. Dengan demikian diharapkan informasi mengenai efektivitas penggunaan pendekatan pembelajaran dapat membantu berbagai kalangan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran biologi di sekolah.

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru khususnya guru biologi dalam menerapkan pendekatan pembelajaran STM. Jika dalam satu kelas, jumlah siswa yang memiliki kreativitas tinggi lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki kreativitas rendah, disarankan untuk menggunakan pendekatan STM. Namun bila jumlah siswa yang memiliki kreativitas rendah lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki kreativitas tinggi, disarankan untuk menggunakan pendekatan konvensional, sehingga peningkatan hasil belajar siswa akan lebih baik.

### C. SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan di atas, maka berkenaan dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran seperti berikut :

- (1) Hasil temuan penelitian menyatakan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat lebih baik dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Oleh sebab itu diharapkan guru mengenal dan

dengan itu kemampuan guru untuk meningkatkan kreativitas siswa juga menjadi peran penting untuk meningkatkan hasil belajar biologi.

- (6) Penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk setiap jenjang pendidikan dan pada sampel yang lebih luas serta variabel penelitian berbeda lainnya, dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY